

Abstrak

Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajarnya (*student engagement*) menjadi faktor penting bagi keberhasilan studi. Mahasiswa dengan keterlibatan tinggi cenderung berprestasi lebih baik, sementara keterlibatan rendah berkaitan dengan menurunnya pencapaian akademik hingga meningkatnya *academic burnout* dan risiko *drop out*. Kondisi ini menjadi tantangan bagi mahasiswa *Ma'had* Tahfidz Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang menjalani tuntutan ganda sebagai mahasiswa sekaligus penghafal Al-Qur'an. Studi literatur menunjukkan keterlibatan tersebut berkaitan dengan kemampuan mengatur diri (regulasi diri) dan mengelola waktu (*time management*). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh regulasi diri dan *time management* terhadap *student engagement* pada mahasiswa, baik parsial maupun simultan. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan sampel 153 mahasiswa, dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil uji diperoleh Beta regulasi diri sebesar 0,177 (Sig. = 0,008) dan Beta *time management* sebesar 0,548 (Sig. = 0,000), dengan pengaruh simultan $R^2 = 0,371$ ($F = 44,286$; Sig. = 0,000). Disimpulkan bahwa regulasi diri dan *time management* berpengaruh terhadap *student engagement*, dengan *time management* memberikan pengaruh lebih besar.

Kata Kunci: *Regulasi diri, Time management, Student Engagement, Mahasiswa*

